

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada berita pendidikan dalam koran *online Sinar Pagi* edisi Januari 2021, dapat disimpulkan bahwa dalam berita pendidikan edisi Januari 2021 ini banyak ditemukan kesalahan ejaan dalam penulisannya. Bisa dikatakan bahwa berita-berita yang dipublikasikan tersebut tidak melalui tahap penyuntingan atau pengeditan terlebih dahulu. Melihat dari laman akun *google* koransinarpagijuara.com, tidak terlihat nama seseorang yang bertugas sebagai editor. Adapun nama penulis yang tertera pada berita tersebut adalah ketua biro dari setiap perwakilan daerah tempat peristiwa itu terjadi.

Secara keseluruhan, kesalahan ejaan yang ditemukan sebanyak 500 kesalahan. Kesalahan yang paling banyak terjadi pada kesalahan penulisan kata baku. Adapun kesalahan-kesalahan yang ditemukan meliputi kesalahan pemakaian huruf kapital, kesalahan penulisan bercetak miring, kesalahan penulisan bercetak tebal, kesalahan penulisan kata depan, kesalahan penulisan kata baku, kesalahan penulisan singkatan dan akronim, kesalahan penulisan kata berimbuhan, kesalahan penulisan gabungan kata, kesalahan penulisan partikel, kesalahan penulisan angka dan bilangan, dan kesalahan penggunaan kata hubung di awal kalimat.

Selain kesalahan penulisan ejaan, ditemukan juga kesalahan penggunaan tanda baca yang meliputi kesalahan tanda titik, kesalahan tanda koma, kesalahan tanda titik dua, kesalahan tanda hubung, kesalahan tanda garis miring, kesalahan tanda tanya, kesalahan tanda apostrof, dan kesalahan penggunaan spasi.

B. Implikasi

Hasil analisis kesalahan ejaan yang dilakukan pada berita pendidikan dalam koran *Sinar Pagi* edisi Januari 2021 dimanfaatkan ke dalam bahan ajar berupa modul pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas VIII, dalam materi Menulis Teks Berita KD 3.2 dan 4.2 “Menelaah struktur dan kebahasaan teks berita (membanggakan dan memotivasi) yang didengar dan dibaca” dan “Menyajikan data dan informasi dalam bentuk berita secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, kebahasaan, atau aspek lisan (lafal, intonasi, mimik, dan kinesik)” yang bertujuan supaya siswa

dapat membuat berita dengan memperhatikan struktur kebahasaan, terutama dalam penggunaan bahasa Indonesia yang sesuai dengan kaidah.

C. Saran

Dari hasil penelitian, ada beberapa masukan yang bisa peneliti sarankan, di antaranya:

1. Bagi Peneliti

Kekurangan dalam penelitian ini adalah objek kajian yang diteliti hanya pada tataran ejaannya saja. Peneliti juga menyadari bahwa dalam mengkaji permasalahan ini masih jauh dari kata sempurna. Maka dari itu, diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengkaji objek penelitian pada tataran yang lebih luas dan lebih mendalam lagi.

2. Bagi Wartawan

Diharapkan agar berita yang akan diterbitkan diperiksa kembali supaya tidak ditemukan kesalahan penulisan ejaan dan diadakannya pelatihan dalam meningkatkan kemampuan berbahasa yang baik dan benar yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia.

3. Bagi Pembaca

Diharapkan mampu memahami dan menerapkan kaidah bahasa Indonesia yang benar supaya menjadi teladan yang baik dalam penggunaan bahasa Indonesia.

4. Bagi Guru

Modul yang telah dikembangkan pada penelitian ini dapat digunakan sebagai alternatif pembelajaran, karena modul pada penelitian ini telah melalui proses validasi dari dua validator ahli yaitu dosen pembimbing satu dan dosen pembimbing dua.